

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pandoyo dan Sofyan (2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh *digital financial innovation* dan *financial literature* terhadap inklusi keuangan pelaku Komunitas UMKM Di Kota Bandar Lampung

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Ibrahim (2020) menyatakan bahwa data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung, data primer tersebut didapatkan melalui hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden yaitu pelaku UMKM Di Kota Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah dengan penelitian yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Ibrahim (2020) menyatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sekumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada pelaku UMKM Di Kota Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Interval. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Kurang Setuju	KS
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Ibrahim (2020) menyatakan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh Pelaku UMKM Di Kota Bandar Lampung berjumlah 6898 Tahun 2022

3.4.2 Sampel

Ibrahim (2020) menyatakan bahwa Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya diberlakukan atau digeneralisasikan untuk populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi yaitu sebagian Pelaku UMKM Di Kota Bandar Lampung. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Ibrahim (2020) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Adapun pertimbangan khusus yang dilakukan oleh peneliti adalah Pelaku UMKM Di Kota Bandar Lampung yang menggunakan Qris dalam melakukan transaksi, berjumlah 40 UMKM.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Pandoyo dan Sofyan (2018) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif. Variasi perubahan variabel bebas akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah *digital financial innovation* dan *financial literature*

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Pandoyo dan Sofyan (2018) menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variasi perubahan variabel terikat dipengaruhi oleh variasi perubahan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah inklusi keuangan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
<i>Digital Financial Innovation</i> (X1)	Yoland (2022) menyatakan bahwa <i>financial technology</i> (fintech) merupakan perpaduan antara teknologi dan fitur keuangan atau dapat juga diartikan inovasi pada sektor finansial dengan sentuhan teknologi modern. Layanan ini tentunya akan memudahkan konsumen, dalam melakukan transaksi keuangannya melalui inovasi bank yang meluncurkan berbagai produk baru berbasis digital <i>technology</i> .	Gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Knowledge</i> 2. <i>Perception Of Ease</i> 3. <i>Decision Perception</i> 	Interval
<i>Financial Literature</i> (X2)	Bakhtiar, Prayoga, dan Mulya (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan perpaduan dari pengetahuan serta keterampilan secara finansial, dan hal tersebut akan membantu pemilik usaha membuat keputusan dan pilihan finansial dengan bijak.	Pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial knowledge</i> 2. <i>Behavior and self-protection</i> 3. <i>Attitude</i> 	Interval
Inklusi Keuangan (Y)	Yuliyanti, dan Pramesti (2021) menyatakan bahwa inklusi keuangan adalah ketersediaan akses untuk digunakan semua orang di dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya, seperti tabungan, kredit atau pinjaman, pembayaran, asuransi demi kesejahteraannya dengan atau melalui produk atau layanan jasa keuangan yang sudah tersedia baik secara formal ataupun digital	Segala upaya bertujuan menghilangkan berbagai bentuk hambatan terhadap akses penggunaan jasa keuangan oleh masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Access</i> 2. <i>Service Quality</i> 	Interval

Sumber : Data Diolah, 2023

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji kelayakan instrumen, dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Instrumen dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \geq dari 95% atau $\alpha = 0,05$.

1. Prosedur pengujian :

Ho : instrumen valid

Ha : instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka instrumen dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2015)

3.8 Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 21. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Lineritas Sampel

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21 dengan melihat tabel Anova atau sering disebut Test for Linearity. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H₁ = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yang mempengaruhi yaitu variabel *digital financial innovation* dan *financial literature* mempengaruhi inklusi keuangan, maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y	= Inklusi Keuangan
a	= Konstanta
b ₁ ,b ₂	= Koefisien Regresi Parsial
X ₁	= <i>Digital Financial Innovation</i>
X ₂	= <i>Financial Literature</i>
e _t	= eror term

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh *Digital Financial Innovation* Terhadap Inklusi Keuangan

Ho: *digital financial innovation* tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan pelaku Komunitas UMKM Di Kota Bandar Lampung

Ha: *digital financial innovation*]berpengaruh terhadap inklusi keuangan pelaku Komunitas UMKM Di Kota Bandar Lampung

2. Pengaruh *Financial Literature* Terhadap Inklusi Keuangan

Ho: *financial literature* tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan pelaku Komunitas UMKM Di Kota Bandar Lampung

Ha: *financial literature* berpengaruh terhadap inklusi keuangan pelaku Komunitas UMKM Di Kota Bandar Lampung

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh *Digital Financial Innovation* Dan *Financial Literature* Terhadap Inklusi Keuangan

Ho: *digital financial innovation* dan *financial literature* tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan pelaku Komunitas UMKM Di Kota Bandar Lampung

Ha: *digital financial innovation* dan *financial literature* berpengaruh terhadap inklusi keuangan pelaku Komunitas UMKM Di Kota Bandar Lampung

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Berikut ini rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah, sebagai berikut: $Kd = R^2 \times 100\%$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi ganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase